

Implementasi SAK Entitas Privat (SAK EP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Tahun 2024

Kautsar Riza Salman¹, Entis Sutisna²

¹Universitas Hayam Wuruk Perbanas

²Universitas Yapis Papua

¹Email: kautsar@perbanas.ac.id

²Email: entissutisnapapua@gmail.com

Abstrak

Koperasi KRASAN Surabaya sebagai salah satu koperasi pegawai telah mengalami perkembangan signifikan, namun masih menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi terkini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pengurus koperasi dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2024 berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang diberlakukan sebagai pengganti SAK ETAP. Pendekatan kegiatan meliputi diskusi awal dengan pengurus koperasi, pengumpulan data keuangan, serta pelatihan dan pendampingan teknis dalam penyusunan laporan keuangan tahun berjalan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan SAK EP mampu meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan konsistensi pelaporan keuangan koperasi. Laporan yang disusun meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini telah digunakan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan menjadi pijakan dalam memperkuat tata kelola serta transparansi koperasi secara menyeluruh.

Kata kunci: laporan keuangan koperasi, SAK Entitas Privat, akuntabilitas, tata kelola, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Transformasi standar akuntansi di Indonesia dari SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) ke Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan langkah penting dalam rangka penyederhanaan, harmonisasi, dan penyelarasan dengan praktik pelaporan keuangan internasional (Suhendar dkk., 2023). SAK EP dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi entitas privat dalam menyusun laporan keuangan, dengan tetap menjaga prinsip relevansi dan keandalan informasi (Izzati dkk., 2022). Perubahan ini membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dalam kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas, termasuk koperasi (Maulana dkk., 2023).

Sebagai lembaga keuangan yang berbasis pada asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Ramadhani dkk., 2025), koperasi memiliki kewajiban moral dan yuridis untuk menyajikan laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai

dengan standar yang berlaku (Rahayu dkk., 2024). Laporan keuangan koperasi tidak hanya menjadi dasar pertanggungjawaban pengurus kepada anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), tetapi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat tata kelola organisasi, dan memudahkan akses terhadap pembiayaan dari pihak eksternal (Putra & Cipta, 2021).

Koperasi KRASAN Surabaya merupakan koperasi yang telah berdiri cukup lama dan telah menjalankan kegiatan simpan pinjam serta layanan keuangan lainnya kepada anggotanya. Meskipun telah mengalami pertumbuhan, proses penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara sederhana (manual) dan belum sepenuhnya mengacu pada standar akuntansi terkini. Kurangnya sumber daya manusia yang memahami standar akuntansi terbaru, serta keterbatasan sistem pencatatan, menjadi tantangan tersendiri bagi koperasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berangkat dari kebutuhan tersebut, tim pengabdian masyarakat menyelenggarakan kegiatan pendampingan kepada Koperasi KRASAN dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EP sebagai bentuk implementasi aktualisasi standar akuntansi terbaru dalam praktik akuntansi koperasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas koperasi dalam pelaporan keuangan serta memberikan dampak nyata terhadap tata kelola dan keberlanjutan organisasi koperasi di masa mendatang.

Selain sebagai bentuk kewajiban pelaporan, laporan keuangan koperasi memiliki peran sentral dalam forum Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai instrumen utama pertanggungjawaban pengurus kepada anggota. Namun, masih banyak koperasi yang menghadapi kendala dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai standar sebagaimana dinyatakan oleh Gozali dan Kesuma (2018). Oleh karena itu, pendampingan tidak hanya diperlukan dalam aspek teknis penyusunan laporan, tetapi juga dalam membangun kapasitas sumber daya manusia koperasi serta memperkuat aspek tata kelola keuangan yang lebih baik. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar, tetapi juga mendorong penguatan kelembagaan koperasi secara menyeluruh.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama bulan Februari–Maret 2025, bertempat di kantor Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) KRASAN Surabaya, dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim dosen, mahasiswa, dan pengurus koperasi. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahapan utama berikut:

1. Koordinasi dan FGD awal dengan pengurus koperasi

Kegiatan diawali dengan pertemuan bertajuk “*Kick Off Meeting & Sosialisasi Teknis Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi*” pada tanggal 13 Februari 2024.

Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi yang ada saat ini di koperasi, kebutuhan pencatatan keuangan, serta pemetaan kapasitas pengurus dalam memahami SAK Entitas Privat (EP). Kegiatan dilaksanakan di kantor KPRI KRASAN Surabaya dengan dihadiri oleh tim pengabdian dan pengurus koperasi.

2. Pengumpulan data dan penyesuaian bagan akun

Tahap ini bertujuan menginventarisasi seluruh dokumen keuangan yang relevan, termasuk data saldo awal, transaksi harian, dan laporan sebelumnya. Tim melakukan penyesuaian struktur bagan akun koperasi agar sesuai dengan prinsip klasifikasi dalam SAK EP, khususnya dalam membedakan antara akun operasional dan akun non-operasional koperasi.

3. Pendampingan penyusunan laporan keuangan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan dan asistensi intensif kepada bendahara dan tim administrasi koperasi dalam mencatat transaksi, mengelompokkan akun, serta menyusun laporan keuangan secara sistematis. Pendampingan dilakukan secara langsung melalui kunjungan lapangan, dengan menyesuaikan kondisi dan waktu kerja dari pengurus koperasi.

4. Validasi dan finalisasi laporan

Setelah seluruh data transaksi dan klasifikasi akun terinput, dilakukan proses validasi bersama pengurus untuk memastikan keakuratan laporan. Tahap ini menghasilkan dokumen laporan keuangan koperasi berbasis SAK EP yang dapat digunakan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan untuk kepentingan pelaporan eksternal lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola dan pelaporan keuangan Koperasi KRASAN Surabaya. Secara umum, hasil kegiatan ini mencakup aspek teknis, kapasitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan laporan keuangan sebagai alat akuntabilitas dalam forum anggota koperasi. Berikut ini merupakan rincian hasil dan pembahasannya:

1. Tersusunnya Laporan Keuangan Berbasis SAK EP

Salah satu capaian utama dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan keuangan koperasi tahun 2024 berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Penyusunan laporan dilakukan dengan menyesuaikan klasifikasi akun, metode pengakuan dan pengukuran, serta penyajian sesuai dengan standar terbaru. Laporan yang dihasilkan terdiri dari:

- Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2024: Menyajikan informasi aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi secara sistematis.

- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain: Menggambarkan performa keuangan koperasi selama tahun berjalan, termasuk surplus/defisit operasional.
- Laporan Perubahan Ekuitas: Mencatat perubahan ekuitas koperasi sebagai akibat dari laba ditahan dan kontribusi anggota.
- Laporan Arus Kas: Memberikan gambaran arus masuk dan keluar kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK): Menyediakan penjelasan naratif dan rinci mengenai kebijakan akuntansi serta rincian akun utama.

Penyusunan laporan keuangan koperasi tidak hanya menghasilkan dokumen formal, namun juga meningkatkan kesesuaian koperasi terhadap kewajiban pelaporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil ini mendukung Gozali dan Kesuma (2018) yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan koperasi merupakan dokumen formal yang mencatat kondisi keuangan dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Demikian pula, hasil ini sesuai dengan Rabbani dkk. (2022) yang menegaskan bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas koperasi.

2. Peningkatan Kapasitas Pengurus Koperasi

Proses pendampingan yang dilakukan secara intensif kepada bendahara dan pengelola administrasi keuangan koperasi turut mendorong peningkatan literasi akuntansi dan pemahaman terhadap standar pelaporan yang berlaku. Hal ini tercermin dari kemampuan pengurus dalam melakukan klasifikasi akun, menyusun jurnal transaksi, dan memahami keterkaitan antar laporan keuangan.

Pendampingan juga dilakukan dalam bentuk sesi diskusi dan praktik langsung, yang memungkinkan pengurus untuk bertanya, mencoba, dan merefleksikan pemahaman mereka terhadap proses penyusunan laporan (Gambar 1). Hasilnya, koperasi kini tidak sepenuhnya bergantung pada pihak eksternal untuk menghasilkan laporan keuangan, namun mulai membangun kemandirian pelaporan internal.



Gambar 1. Pendampingan di Koperasi

3. Pemanfaatan Laporan Keuangan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Laporan keuangan koperasi yang telah disusun berdasarkan SAK EP dimanfaatkan secara langsung dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2024, yang merupakan forum tertinggi pengambilan keputusan dalam koperasi. Dokumen laporan keuangan tersebut menjadi instrumen utama bagi pengurus dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja keuangan selama satu tahun kepada seluruh anggota.

Keberadaan laporan yang akuntabel dan tersaji secara lengkap turut meningkatkan transparansi serta memperkuat kepercayaan anggota terhadap tata kelola koperasi (Turi & Muharram, 2023). Hal ini mendorong partisipasi aktif anggota dalam mengevaluasi kondisi keuangan, memberikan masukan, dan menetapkan arah kebijakan koperasi ke depan (Karyani dkk., 2024). Penggunaan laporan keuangan dalam RAT ini juga mencerminkan praktik *good governance* koperasi yang selaras dengan prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas kolektif (Amanda & Kusumasari, 2025).

4. Perbaikan Prosedur dan Dokumentasi Keuangan

Selain penyusunan laporan keuangan tahunan, kegiatan ini juga menghasilkan serangkaian catatan rekomendatif kepada pengurus koperasi dalam bentuk dokumen tertulis. Rekomendasi tersebut disusun berdasarkan observasi lapangan dan analisis atas proses administrasi yang berjalan selama kegiatan pendampingan.

Catatan teknis yang diberikan mencakup antara lain:

- Pentingnya penggunaan akun kas kecil untuk transaksi operasional harian yang bersifat rutin dan bernilai kecil.
- Pemisahan yang jelas antara rekening kas dan rekening bank, untuk meningkatkan transparansi dan memudahkan proses rekonsiliasi.
- Penunjukan personel khusus yang bertanggung jawab melakukan input data transaksi secara konsisten, sehingga alur pelaporan lebih terjaga.
- Penggunaan template pelaporan dan dokumentasi yang standar, termasuk buku kas, jurnal umum, dan arsip transaksi, sebagai bagian dari good governance koperasi.

Seluruh catatan ini telah disampaikan secara resmi pada pertemuan penutupan pada 31 Januari 2025, dan mendapat tanggapan positif dari pengurus koperasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas pelaporan keuangan di Koperasi KRASAN Surabaya. Melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan langsung, koperasi mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), menggantikan sistem pencatatan sebelumnya yang masih sederhana dan belum terstandar.

Laporan keuangan yang dihasilkan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Selain output laporan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun kapasitas pengurus koperasi melalui proses pendampingan teknis, pelatihan klasifikasi akun, serta penerapan praktik pencatatan yang lebih tertib dan akuntabel.

Pemanfaatan laporan keuangan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) menunjukkan adanya peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan koperasi. Selain itu, catatan teknis yang diberikan sebagai hasil observasi lapangan juga memperkuat sistem dokumentasi dan tata kelola koperasi ke depan.

Untuk mendukung keberlanjutan praktik akuntansi yang telah diterapkan, pihak pengurus koperasi perlu mengambil langkah-langkah strategis dalam penguatan manajemen internal. Salah satu sarannya adalah penugasan satu personel khusus yang secara konsisten bertanggung jawab atas pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, untuk menjamin kesinambungan proses akuntansi. Selain itu, pengurus juga disarankan untuk menerapkan sistem kas kecil sebagai sarana pencatatan transaksi harian bernilai kecil yang lebih tertib. Pemisahan yang jelas antara rekening kas dan rekening bank juga perlu dilakukan agar rekonsiliasi keuangan dapat berjalan lebih efisien dan transparan. Penerapan prosedur standar dalam pengelolaan keuangan, termasuk

penggunaan template pencatatan dan pengarsipan dokumen keuangan, diharapkan mampu memperkuat tata kelola koperasi secara keseluruhan.

Di luar aspek manajerial internal, koperasi juga disarankan untuk secara aktif mengikuti pelatihan dan pembaruan regulasi akuntansi, khususnya terkait dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Peningkatan kapasitas ini penting agar pengurus tetap mampu menyesuaikan diri dengan perubahan standar yang mungkin terjadi di masa depan. Selain itu, evaluasi berkala atas kualitas laporan keuangan juga sebaiknya dilakukan, baik melalui audit internal maupun pendampingan oleh pihak eksternal yang kompeten, untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan tetap relevan, andal, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas serta transparansi yang menjadi fondasi koperasi modern.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda, R., & Kusumasari, I. R. (2025). Implementasi Good Corporate Governance pada Program Simpan Pinjam Koperasi Karyawan PT Vitapharm (Viva Cosmetic). *Jurnal JDPM*, 5(2).
- Gozali, E., & Kesuma, N. (2018). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi di Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(1), 21–30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i1.5644>
- Izzati, H. G., Nuraeni, Y., & Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, J. (2022). *Analisis Dampak Penerapan SAK Entitas Privat terhadap Penyusunan Laporan Keuangan PT X*.
- Karyani, T., Rasmikayati, E., & Supriyadi, E. (2024). Adakah Hubungan Partisipasi Anggota Dengan Keberhasilan Koperasinya? *Jurnal Pertanian Agros*, 26(2), 870–879.
- Maulana, J., Marismiati, M., & Wirakanda, G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (Sak Ep) Pada Laporan Keuangan Koperasi Xyz. *Land Journal*, 4(2), 101–107. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>
- Putra, K. M. K., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko pada Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 451–459. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36371>
- Rabbani, D. F., Nurpadi, D., & Nupi H, M. A. (2022). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia No.13/Per/M.KUKM/IX/2015. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi, Dan Kewirausahaan*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.36418/covalue.v13i1.997>
- Rahayu, Y., Ramdhani, L. S., Riyanto, A., & Saputra, R. A. (2024). Meningkatkan Akses Pelayanan, Akuntabilitas Dan Transparansi Koperasi Simpan Pinjam Melalui SIMOKO. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 12(1), 23–36. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v12i1.21171>

- Ramadhani, F. P., Mustaqimah, R., & Mashudi. (2025). Analisis Asas Dan Landasan Koperasi Dalam Mensejahterakan Anggota (Studi Kasus Koperasi KP-RI Kamal). *PARADUTA: JURNAL EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 3(2), 49–54.
- Suhendar, E., Rusmana, O., & Putri, N. K. (2023). Analisis Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna Sak Etap Terhadap Sak Entitas Privat (Ep) Pada Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kota Banjar, Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 330–338. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.26569>
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi. *Jurnal Economina*, 2(12), 3787–3797. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1103>